BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Hierophany* perjamuan kudus menurut Kristen, roti dan anggur dianggap hanya sebagai kiasan dan dianggap sebagai tanda kehadiran Kristus. Roti dan anggur yang diberikan kepada umat yang dimakan dianggap sebagai "Simbol" dari tubuh Kristus. Kehadiran Kristus yang sesungguhnya bukan dari keajaiban memakan roti dan minum anggur, tetapi keajaiban perjamuan kudus terdapat didalam orang-orang yang percaya dan mengimani Kristus.
2. *Hierophany* perjamuan kudus menurut Katolik, bahwa roti dan anggur yang sudah dikonsekrasi telah berubah menjadi tubuh dan darah Yesus. Perjamuan kudus di Gereja Katolik menganal peristiwa peristiwa transubstansiasi dimana roti dan anggur yang telah dikonsekrasi benar-benar menjadi tubuh dan darah Kristus.
3. Umat Kristiani percaya dengan memakan roti dan minum anggur dalam perjamuan kudus dapat memperoleh pengampunan dosa. Karena Kristus sendiri rela mengorbankan kematian-Nya dikayu salib untuk menebus dosa umat-Nya. Ajaran tentang perjamuan kudus termuat dalam Al-Kitab perjanjian baru yang bersumber dari Matius 26:26-28, Markus 14: 22-24,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lukas 22:19-20 dan Korintus 11:23-26 yang menceritakan tentang perjamuan kudus yang dilakukan Yesus bersama murid-murid-Nya.

B. Saran

1. Bagi pelaku yang melaksanakan ritual perjamuan kudus khususnya bagi jemaat Gereja Kristen dan Gereja Katolik agar saling menghargai perbedaan yang ada dalam ritual perjamuan kudus.
2. Bagi pelaku perjamuan kudus kiranya agar lebih mengajarkan tentang sejarah dan ajaran normatif tentang perjamuan kudus yang ada di Gereja Kristen dan Gereja Katolik agar lebih mengetahui makna dilakukannya ritual perjamuan kudus.
3. Perlu kiranya untuk Gereja Kristen dan Katolik agar menyediakan dokumentasi tentang perjamuan kudus yang berupa foto, vidio dan file-file yang berhubungan dengan perjamuan kudus.
4. Dalam tatanan akademik, penelitian ini dianggap masih banyak kekurangan yang dirasakan oleh peneliti dalam proses penelitian dan penulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id